

**PEMANFAATAN BUBUR KERTAS DALAM PEMBUATAN SENI  
KALIGRAFI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2  
BANGKALA KABUPATEN JENEPONTO**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**IRMAWATI  
10541061412**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2017**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No.259, Telf. (0411)866132, fax. (0411)-860132*

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi ini atas nama IRMAWATI, NIM: 105410 614 12 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 011 tahun 1439 H/2018 M pada Tanggal 06 Jumadil-Awal 1439 H/ 23 Januari 2018 M sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa 31 Januari 2018

14 Jumadil Awal 1439 H

Makassar

31 Januari 2018

**Panitia Ujian :**

1. Pengawas umum : Dr.H. Abd. Rahman Rahim, S.E. MM

2. Ketua : Erwin Akib., S.Pd., M.Pd., Ph.D

3. Sekertaris : Khaeruddin S.Pd., M.Pd

4. Penguji : 1. Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn

2. Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn

3. Drs. Yabu M, M.Sn

4. Drs. Tangsi, M.Sn



Disahkan oleh  
Panitia Ujian FKIP Universitas Makassar

Erwin Akib., S.Pd., M.Pd., Ph.D

NBM.860938



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl.Sultan Alauddin No.259, Telf. (0411)866132, fax. (0411)-860132*

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pemanfaatan Bubur Kertas dalam Pembuatan Seni Kaligrafi pada  
Siswa SMP Negeri 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto.

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Irmawati  
Stambuk : 1054 10614 12  
Prodi : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, 9 Jumadil Awal 1439 H  
27 Januari 2018 M

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Muhammad Rapi, M.Pd.  
NIP:19521231 197602 1006

Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn.  
NIDN:931057501

Mengetahui

Dekan FKIP  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ketua Prodi  
Pendidikan Seni Rupa

Erfwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D  
NBM. 860934

Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.  
NBM.431879





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Irmawati  
Tempat, Tgl Lahir : Tonroa, 11 Maret 1991  
Stambuk : 1054 10614 12  
Prodi : Pendidikan Seni Rupa  
Judul Skripsi : Pemanfaatan Bubur Kertas dalam Pembuatan Seni Kaligrafi  
pada Siswa SMP Negeri 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto

Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Rapi, M.Pd  
2. Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn.

Konsultasi Pembimbing I

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	7-11-2017	Teknik penulisan (struktur tulis)	
2.	18-11-2017	lihat pd bag pembasan! ada bag b, d, l, l, l. tapi itu ada a up.	
3.	19-11-2017	Kalau sudah di per biki Pde up up.	

**Catatan:** Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Seni Rupa

Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.  
NBM. 431/879



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Irmawati  
Tempat, Tgl Lahir : Tonroa, 11 Maret 1991  
Stambuk : 1054 10614 12  
Prodi : Pendidikan Seni Rupa  
Judul Skripsi : Pemanfaatan Bubur Kertas dalam Pembuatan Seni Kaligrafi  
pada Siswa SMP Negeri 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto

Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Rapi, M.Pd  
2. Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn.

Konsultasi Pembimbing I

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	15 / 12 / 2017	uraikan kualitas penilaian karya satu persatu dan secara keseluruhan	
2.	22 / 12 / 2017	uraikan dengan jelas proses pembuatan bubur kertas	
3.	29 / 12 / 2017	Berbicara antara hasil dan pembahasan.	
4.	4 / 12 / 2017	uraikan deskripsi karya berkelompok dengan jelas.	

Catatan: Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Seni Rupa

Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.  
NBM. 431 879



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pemanfaatan Bubur Kertas dalam Pembuatan Seni Kaligrafi  
pada Siswa SMP Negeri 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto.

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Irmawati  
Stambuk : 1054 10614 12  
Prodi : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, 10 November 2017

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Drs. Muhammad Rapi, M.Pd.  
NIP:19521231 197602 1006

Pembimbing II

Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn.  
NIDN:931057501

Mengetahui

Dekan FKIP  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D  
NBM. 860973

Ketua Prodi  
Pendidikan Seni Rupa

Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.  
NBM.431/879





**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Nama : Irmawati  
Stambuk : 1054 10614 12  
Prodi : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pemanfaatan Bubur Kertas dalam Pembuatan Seni Kaligrafi pada Siswa SMP Negeri 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto.

Setelah diperiksa/diteliti ulang, skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 10 November 2017

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Drs. Muhammad Rapi, M.Pd.  
NIP:19521231 197602 1006

Pembimbing II

Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn.  
NIDN:931057501

Mengetahui

Dekan FKIP  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D  
NBM. 860934

Ketua Prodi  
Pendidikan Seni Rupa

Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.  
NBM.431 879



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irmawati  
Stambuk : 1054 10614 12  
Prodi : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pemanfaatan bubur kertas dalam pembuatan seni kaligrafi pada siswa SMP Negeri 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah asli karya saya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 10 Januari 2018  
Yang Membuat Pernyataan

Irmawati





**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irmawati  
Stambuk : 1054 10614 12  
Prodi : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi ini (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi saya, akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian ini seperti pada butir 1, 2, 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 10 Januari 2018  
Yang Membuat Perjanjian

Irmawati

## **MOTTO**

**Setiap usaha pasti ada tantangan maka hadapilah rintangan itu dengan penuh kesabaran, ketabahan, ketulusan dan keikhlasan.**

- ❖ Allah akan selalu memberikan kemudahan dan jalan bagi orang yang sabar serta mau berusaha dengan ikhlas.**
- ❖ Kesabaran, kesungguhan dan ketabahan serta do'a adalah pintu untuk meraih kesuksesan.**

**Untuk ibu dan ayahku dengan segenap cinta**

**Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai  
Tanda baktiku kepada ibunda dan ayahanda  
tercinta yang telah banyak berkorban selama ini demi kesuksesan  
anak – anaknya serta adik dan keluarga besar tercinta terima kasih  
telah banyak memberikan bantuan dan dukungannya sehingga  
penulis bisa menyelesaikan studi..**

## ABSTRAK

**IRMAWATI, 2017. Tinjauan Tentang Pemanfaatan Bubur Kertas dalam Pembuatan seni Kaligrafi pada Siswa Kelas V11 SMP Negeri 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto** Skripsi. Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas, benar, dan lengkap, tentang Pemanfaatan Bubur Kertas dalam Pembuatan seni Kaligrafi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penganalisisan data dilakukan dengan cara yaitu hasil observasi (pengamatan), wawancara (interview), dokumentasi (foto) dikumpulkan lalu diadakan kategorisasi data dengan merangkum data-data yang dianggap penting, kemudian disusun menjadi bagian-bagian untuk diperiksa kebenarannya dan selanjutnya diadakan penafsiran data. Berdasarkan hasil penelitian tentang Pemanfaatan Bubur Kertas dalam Pembuatan seni Kaligrafi bahwa tahap pertama melakukan survey di sekolah akan diwujudkan pemanfaatan bubur kertas kedalam bentuk fisik (karya kaligrafi). Hal ini dilakukan untuk mengasah kreatifitas siswa dalam berkarya, agar terbiasa dilingkungan tempat tinggal maupun sekolah untuk peka terhadap barang-barang bekas yang bisah dimanfaatkan dan diolah menjadi karya tangan cantik yang bernilai, misalnya judul yang saya angkat yakni Pemanfaatan Bubur Kertas dalam Pembuatan seni Kaligrafi, yang berbahan dasar kertas yang sudah tak dipakai lagi jadi jadi sampah begitu saja.

## KATA PENGANTAR



Allah Maha Pemurah dan Penyayang, demikianlah kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan pernah berhenti bersyukur atas anugrah yang telah diberikan sampai detik ini sehingga memberikan salahsatu bagian kecil dari berkah-Mu adalah menyelesaikan skripsi ini

Dalam berkarya setiap orang selalu mencari dan menggalih kemampuan, namun terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seserang. Kesempurnaan diibaratkan fatamorgana yang semakin didekati semakin menjauh dari pandangan, bagaikan bulan terlihat indah dari kejauhan tapi tak mungkin dinikmati keindahannya dari dekat. Demikian juga tulisan ini, hati ini ingin menggapai kesempurnaan dalam menulis, tetapi kapasitas bagi penulis dalam membuat tulisan ini memiliki keterbatasan. Segala usaha dan upaya telah dikerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bisa bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam merampungkan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua ayahanda tercinta Baso janji dan Ibunda tersayang norma yang telah berjuang dengan begitu kerasnya, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada seluruh keluarga besar atas bantuan materi dan motivasi yang tak hentinya memberikan semangat dan selalu menemani dengan candanya. Penulis juga mengucapkan banyak



terima kasih kepada bapak Dr. Muhammad Rapi. M.Pd dan bapak Meisar Ashari,M.Pd pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada;

- 1) Bapak Dr. H. Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
- 2) Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- 3) Bapak Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa.
- 4) Bapak Muhammad Thahir, S.Pd. Sekertaris Jurusan Pendidikan Seni Rupa Dan serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman angkatan 2012. Sahabat – sahabat terkasih Santi, Hamsar, Darmawati, Rosmini, Marwani, Nurbayani, Darmin, dan Wahyudin yang selalu menemani dalam suka dan duka, seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa Angkatan 2012 dan masih banyak lagi yang namanya tak dapat kusebutkan satu persatu, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam hidup.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama

sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin

Billahi Fisabilil Haq Fastabiqul Khaerat  
Assalamu Alikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, Mei 2017

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKAPIKIR.....</b>	<b>4</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	4
B. Kerangka Pikir.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian dan Lokasi penelitian .....	24
B. Variabel dan desain penelitian.....	24
C. Defenisi oprasional variable .....	25

D. Subjek penelitian .....	27
E. Teknik pengumpulan data .....	27
F. Teknik analisis data.....	29
<b>BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
A. Hasil Penelitian .....	20
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	39
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>52</b>
A.Kesimpulan .....	52
B.Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Bubur kertas .....	7
Gambar 2: Popil Sekolah .....	11
Gambar 3: Skema kerangka fikir .....	22
Gambar 4: Peta lokasi sekolah .....	24
Gambar 5: Skema desain penelitian .....	25
Gambar 6 : Pensil .....	32
Gambar 7: Penggaris .....	32
Gambar 8: Kuas.....	32
Gambar 9: Kertas .....	33
Gambar 10 : Korton .....	33
Gambar 11: Kertas marmer.....	33
Gambar 12 : Cat .....	34
Gambar 13 : Lem Fox .....	34
Gambar 14 : Siswa menyiapkan kertas yang akan digunakan .....	34
Gambar 15 : Siswa membuat desain diatas karton .....	35
Gambar 16 : Tabel penilain kualitas karya siswa.....	36
Gambar 17 : Hasil karya siswa (Lam Alif) .....	42
Gambar 18 : Hasil karya siswa( Alhamdulillah).....	43
Gambar 19 : Hasil karya siswa(Ha) .....	45
Gambar 20 : Hasil karya siswa(Allah) .....	47
Gambar 21: Hasil karya siswa(Muhammad).....	48
Gambar 22: Hasil karya siswa(Allah) .....	50

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**LAMPIRAN 1** : Format observasi

**LAMPIRAN 2** : Format wawancara

**LAMPIRAN 3** : Dokumentasi Penelitian

**LAMPIRAN 4** : Persuratan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat di gunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Seperti pemanfaatan komponen biotik, seperti hewan, tumbuhan, dan juga mikroorganisme. Dalam pemanfaatan sumber daya alam dalam setiap karya seni memang memiliki keragaman dalam pembuatannya tergantung apa yang di manfaatkan.

Pemanfaatan sumber daya alam dalam pembuatan sebuah karya seni sangat banyak yang bisa dimanfaatkan misalnya pada kertas bekas, Koran, Tisu bisa dibuat sebuah karya seni yang sangat indah salah satunya sebuah karya seni kaligrafi.

Berdasarkan pengamatan dalam kehidupan sehari-hari, lingkungan hidup, maupun lingkungan sekolah tidak terlepas dari masalah sampah. Salah satunya sampah kertas, sebagaimana diketahui bahwa kertas selalu diproduksi masyarakat setiap hari. Hal ini menyebabkan volume sampah jenis ini relatif sangat besar. Berdasarkan penelitian dan pengalaman di lapangan, sampah kertas merupakan material potensial untuk dimanfaatkan menjadi berbagai macam produkdaur ulang seperti pembuatan seni kaligrafi dari bubur kertas.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, muncul gagasan yang bersifat solusi dan cara memanfaatkan limbah kertas yang sudah tidak dipakai menjadi suatu karya.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka penulis berkeinginan untuk meneliti bagaimana “Pemanfaatan Bubur Kertas dalam Pembuatan Seni Kaligrafi pada Siswa SMP Negeri 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto”. Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud memperkenalkan kepada tenaga pengajar mata pelajaran seni budaya agar cermat dalam memanfaatkan limbah alam sebagai media berkarya bagi peserta didik.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pemanfaatan bubur kertas dalam pembuatan seni kaligrafi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto?
2. Bagaimana Kualitas Karya yang dihasilkan dalam pembuatan seni kaligrafi pada siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan proses Pemanfaatan Bubur kertas dalam pembuatan seni kaligrafi pada siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto.



2. Untuk mendeskripsikan Kualitas Karya yang dihasilkan dalam Pembuatan seni Kaligrafi pada siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan adanya manfaat yang dapat dipetik utamanya bagi pihak yang terkait dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Mahasiswa, diharapkan dapat menjadi bahan referensi pada program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unismuh Makassar.
2. Tenaga pengajar, diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan kreativitas dalam berkarya seni kriya
3. Institusi Universitas Muhammadiyah Makassar, dapat menjadi bahan kajian bagi peneliti selanjutnya dalam memanfaatkan limbah alam dan dapat menjadi bahan pembelajaran yang akan datang.
4. Pemerintah setempat, dapat memberi kontribusi yang baik dan membuka peluang kerja dalam pemanfaatan limbah alam.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

#### **A. Kajian Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan landasan teoritis dan menggunakan literatur yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu beberapa hal yang merupakan data ilmiah yang dijadikan sebagai bahan penunjang dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengertian proses**

Menurut W.J.S Poerwadarminta, (1982:155) Proses adalah suatu rangkaian kegiatan, tindakan, pembuatan atau pengolahan yang menghasilkan produk. Dan Menurut definisinya proses adalah serangkaian langkah sistematis atau tahapan yang jelas dan dapat ditempuh berulang kali untuk mencapai hasil yang diinginkan. Jika ditempuh setiap tahapan itu secara konsisten, maka hasilnya akan mengarah pada apa yang diinginkan. Jadi proses dapat diartikan sebagai suatu tahap awal dari suatu kegiatan sehingga tercapai tujuan dari kegiatan tersebut.

Adapun proses pemanfaatan bubur kertas dalam pembuatan seni kaligrafi (Subekti, (2010:77) adalah sebagai berikut;

- a. Menyediakan alat dan bahan berupa kertas koran, tepung kanji (Lem Fox), cat besi, papan tripleks (Karton), pensil, kuas dan penggaris.
- b. Membuat bubur kertas dengan cara sebagai berikut:
  1. Sobek - sobeklah kertas koran kemudian rendam dalam air selama se malam. Bila kertas koran yang kamu rendam telah terasa lunak,

remas-remaslah hingga lumat dan lembut seperti bubur, Kemudian tiriskan.

2. Masukkan lumatan kertas koran yang telah ditiriskan ke dalam panci. Tambahkan tepung kanjidan air secukupnya, kemudian panaskan di atas kompor sampai mendidih sambil terus diaduk. Ingat, jangan menggunakan bubur kertas yang masih panas, tunggulah hingga dingin terlebih dahulu.
- c. Menggambar motif, motif yang dibuat dapat berupa pola geometris atau pola naturalis. Perhatikan cara menggambaranya berikut.
1. Bersihkan permukaan papan yang akan digambari. Buat sketsa motif dengan pensil 2B.
  2. Tempelkan bubur kertas pada pola yang telah kamu buat. Usahakan bubur kertas yang kamu tempelkan tidak meleset dari pola agar relief tampak rapi.
  3. Relief yang telah jadi dapat kamu warnai. Gunakan cat kayu atau cat besi agar mengkilap. Tunggulah sampai cat mengering, kemudian berilah bingkai dan penggantung. pajanglah relief pada dinding.

## **2. Pengertian pemanfaatan**

Pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna, faedah, laba, untung. Sedangkan pemanfaatan mempunyai arti proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, Sirojuddin (2003:992)

dijelaskan bahwa pemanfaatan adalah proses, cara, pembuatan. Kata pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti berguna.

Pengertian dari pemanfaatan dalam kamus umum bahasa Indonesia yaitu : hal, cara, hasil kerja memanfaatkan, membuat suatu menjadi berguna, memakai sesuatu agar bermanfaat Bedudu Zain, (1994:858). Jadi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh manusia yang memiliki nilai guna dan nilai fungsi bagi manusia.

### **3. Pengertian bubur kertas**

Menurut Nurwajani, (2006:11) Bubur kertas adalah bubur yang terbuat dari kertas yang sudah tidak digunakan lagi yang dihancurkan dengan blender, dimana kertas tersebut dipotong-potong kecil terlebih dahulu dan didiamkan semalam agar kertas menjadi lunak sehingga mudah dihancurkan. Penghancuran bisa dengan meremas-remas dengan tangan bila tidak ada blender. Kemudian disaring dengan kain agar airnya hilang dan diperas kuat-kuat sehingga kandungan air di bubur tersebut tidak ada lagi. Bubur kertas tersebut dicampur dengan lem putih (fox) dengan perbandingan 2:1 sampai rata. Setelah rata mulailah bubur kertas tersebut dibentuk dengan kreatifitas menjadi bentuk-bentuk tertentu atau dibuat kerajinan tangan. Pewarnaan bisa dengan cat sesuai keinginan.



Gambar 1. Bubur kertas

(Sumber :[http www://www.google.co.id/search.wordpress.com](http://www://www.google.co.id/search.wordpress.com))

#### 4. Pengertian pembuatan

Pembuatan adalah cara yang dilakukan dalam menghasilkan sesuatu benda. Menurut Poerwaedarminta, (1984:148) maksud pembuatan tersebut adalah kegiatan yang sengaja dilakukan untuk menghasilkan sesuatu barang yang menjadi tujuan dari kegiatan itu. Pembuatan tersebut ditambahkan lagi pada Kamus Terbaru Bahasa Indonesia oleh penyusun terbitan Reality Publisher, menyebutkan pengertian pembuatan yakni yang membuat, proses, pembuatan, cara membuat.

#### 5. Pengertian seni

Menurut Wahid, (2009:4). Seni adalah karya yang diciptakan dengan keahlian dan perasaan yang luar biasa (misalnya lukisan, tulisan, tarian, lagu, dan sebagainya). Istilah seni berasal dari kata Sansekerta darikata sani yang diartikan pemujaan, persembahan dan pelayanan yang erat dengan upacara keagamaan yang disebut kesenian. Menurut Padmapusphita dimana seni berasal dari bahasa Belanda genie dalam bahasa latin disebut dengan genius yang artinya kemampuan luar biasa dibawa sejak lahir. Sedangkan menurut Ilmu Eropa bahwa seni berasal dari kata art yang berarti artivisual yaitu suatu media yang melakukan kegiatan

tertentu. Dari banyak arti seni, dan semakin berkembangnya zaman membuat banyak para ahli mengemukakan pendapatnya mengenai definisi seni.

Seni menurut Gazalba (2006:45) yaitu tata hubungan manusia dengan bentuk-bentuk pleasure yang menyenangkan. Jadi seni adalah hasil kreasi manusia yang mengedepankan estetika sehingga dapat diterima dan dinikmati oleh orang lain.

## **6. Pengertian kaligrafi**

Kata kaligrafi(dari bahasa Inggris yang disederhanakan, calligraphy) diambil dari bahasa Latin, yaitu kallos yang berarti indah dan graph yang berarti tulisan atau aksara. Arti seutuhnya kata kaligrafi adalah kepandaian menulis elok atau tulisan elok. Bahasa Arab sendiri menyebutnya khath yang berarti garis atau tulisan indah.

Kaligrafi dalam kamus terbaru bahasa Indonesia (2008:332) yaitu seni lukis indah dengan pena. Kaligrafi merupakan salah satu jenis karya seni rupa yang menekankan keindahan yang terdapat pada bentuk bentuk huruf yang telah dimodifikasi atau digayakan sehingga mempunyai nilai estetika. Keindahan bentuk ini mempunyai pengertian yang umum, artinya bentuk huruf tersebut tidak hanya berlaku untuk huruf – huruf tertentu atau asal dari jenis huruf tertentu. Salah satu contoh, misalnya kaligrafi tidak hanya berlaku untuk bentuk atau jenis huruf arab (hijaiyyah) saja, tetapi dapat juga berlaku untuk jenis – jenis huruf yang lain. Sehingga kata kaligrafi berlaku untuk umum, keindahan hurufnya bersifat umum, universal dan global. Kaligrafi tidak hanya mengungkapkan secara visual ayat atau surat – surat yang ada di Al Quran dan Al Hadits saja, akan

tetapi juga bisa untuk mengungkapkan kalimat – kalimat sastra yang berbentuk huruf latin, huruf Cina, huruf Jepang, huruf India, huruf Sansekerta maupun huruf Jawa.

Syaikh Syamsuddin, (2014:112) Pengertian masyarakat umum memang mempunyai pandangan dan pengertian yang kurang tepat, yang mengartikan bahwa kaligrafi adalah modifikasi keindahan pada bentuk bentuk huruf arab saja, Hal itu juga tidak dapat dipungkiri lagi karena yang berkembang pesat di wilayah kita (Indonesia) adalah banyak kreasi-kreasi kaligrafi yang ada merupakan bentuk keindahan huruf Arab. Hal ini memang erat kaitannya dengan mayoritas seniman kaligrafi yang ada di Indonesia kebanyakan hanya mengembangkan kaligrafi Arabik. Perkembangan kaligrafi dapat dipisahkan menjadi beberapa jenis kaligrafi. Kaligrafi tersebut antara lain, kaligrafi tradisional, kaligrafi klasik, kaligrafi modern, kaligrafi ekspresif dan kaligrafi kontemporer. Semua jenis kaligrafi tersebut mempunyai kelebihan dan keunikan tersendiri tergantung dari jenisnya.

## **7. Kualitas karya**

Suatu standar atau yang harus dicapai oleh seseorang , kelompok lembaga atau organisasi mengenai kwalitaas cara kerja, proses dan hasil kerja dan produk yang berupa barang atau jasa. Sidin Ali, (2006:4) kualitas atau mutu adalah tingkat baik buruknya atau taraf atau derajat sesuatu.

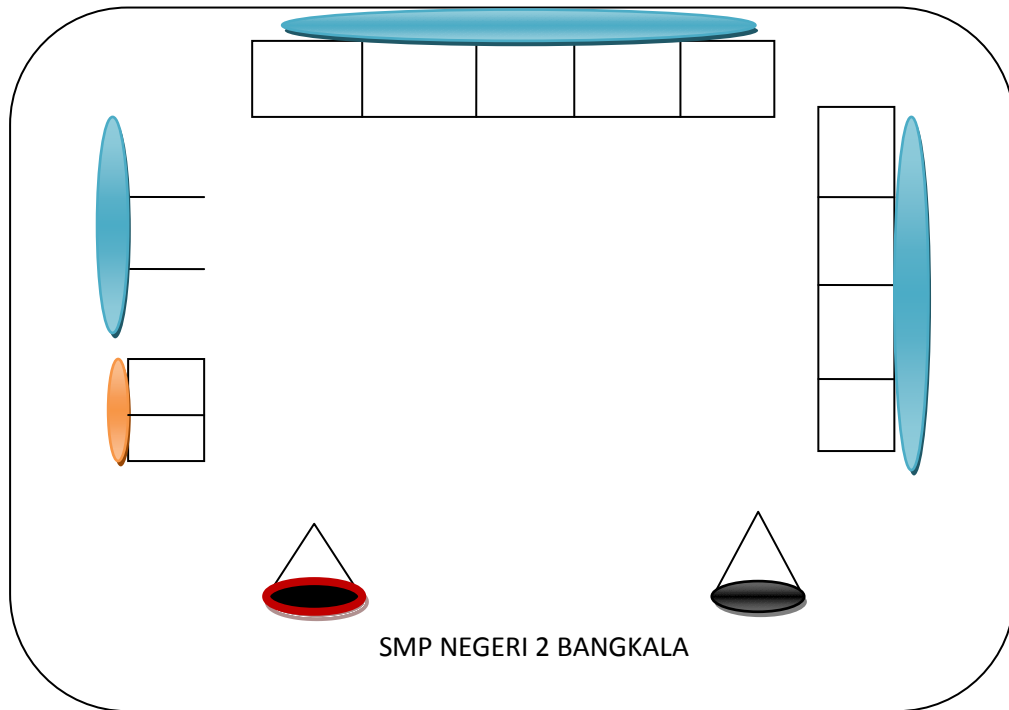
Indikator penilain karya menurut teori Monroe Curtis Bearsley, yaitu mulai dari:

1. Kesatuan (unity) ini berarti bahwa benda estetik ini tersusun secara baik atau sepeurna dalam hal bentuk.
2. Kerumitan (complexity) benda estetik atau karya seni yang bersangkutan tidak sederhana sekali melainkan kaya akan isi maupun unsur-unsur saling berlawanan atau menagndung perbedaan-bedaan halus.
3. Kesungguhan (intensity) suatu benda estetik yang baik harus mempunyai suatu kualitas yang baik harus mempunyai suatu kualitas tertentu yang menonjol dan bukan sekedar sesuatu yang kosong. Tak menjadi soal kualitas apa yang dikandungnya misalnya suasana suram atau gembira (sifat lembut atau kasar) asalkan merupakan sesuatu yang insentif atau sungguh-sunggu.







## 8. Propil sekolah

Profil adalah sebuah gambaran singkat tentang seseorang, organisasi, benda lembaga ataupun wilayah.



Gambar 2. Propil Sekolah

Keterangan;

- |   |                    |   |            |
|---|--------------------|---|------------|
|  | Ruang kelas        | ⇒ | 11 Ruangan |
|  | Perpustakaan       | ⇒ | 1 Ruangan  |
|  | Ruang guru/ Kantor | ⇒ | 1 Ruangan  |
|  | Laboratorium       | ⇒ | 2 Ruangan  |

## **9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

### **a. Kompetensi Inti (KI) :**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotongroyong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuan tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan perkembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### **b. Kompetensi Dasar (KD) :**

- 1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan

- 1.2 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin, melalui aktivitas berkesenian
- 2.1 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya
- 2.2 Menunjukkan sikap responsive dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karyaseni dan pembuatnya
- 3.1 Memahami bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa
- 4.1 Membuat karya seni rupa dua dimensi berdasarkan melihat model

**c. Tujuan Pembelajaran :**

Setelah pembelajaran peserta didik mampu :

- 1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktifitas berkesenian
- 2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya
- 3. Menunjukkan sikap responsive dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya
- 4. Menjelaskan proses pembuatan karya seni rupa tiga dimensi
- 5. Membuat karyaseni rupa dua dimensi

**d. Materi pembelajaran :**

Bahan, media, nilai estetika dan teknik dalam proses berkarya seni rupa dua dimensi (Uraian materi terdapat pada buku-buku relevandengan pembelajaran seni budaya).

### Pertemuan ke 1

1. Menjelaskan pengertian Pemanfaatan bubur kertas dalam pembuatan seni kaligrafi.
2. Menyebutkan dan menjelaskan alat dan bahan yang digunakan dalam Pemanfaatan bubur kertas dalam pembuatan seni kaligrafi
3. Menjelaskan proses Pemanfaatan bubur kertas dalam pembuatan seni kaligrafi.

### Pertemuan ke 2

1. Praktik membuat bubur kertas dalam pembuatan seni kaligrafi
2. Evaluasi hasil pembelajaran

#### **e. Metode/pendekatan :**

1. Metode : mengamati, menanyakan, mengeksplorasi, mengasosiasi, mengkomunikasi
2. Pendekatan : keterampilan proses dasar
3. Model : Model pembelajaran langsung

#### **f. Sumber Belajar :**

1. Buku Pegangan Siswa Seni Budaya
2. Buku referensi dan artikel yang sesuai

#### **g. Langkah-langkah Pembelajaran :**

##### **1. Pendahuluan**

- Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa, berdoa
- Memperhatikan kesiapan, semangat dan kelengkapan peserta didik, dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan mengorganisir kelas dan

posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan, berdasarkan metode dan model pembelajaran.

- Memperkenalkan diri dan memberimotivasi akan pentingnya kesungguhandalam pembelajaran
- Menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dari materi pembelajaran,
- Mempersiapkan model dan metode pembelajaran yang tepat untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

## **2. Kegiatan Inti**

### **Mengamati**

- Melihat karya seni rupa dua dimensi melalui media cetak (buku, majalah, brosur, dsb), internet dan kegiatan pameran
- Mengamati proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi

### **sMenanyakan**

- Menanyakan tentang konsep seni rupa dua dimensi yang akan dikerjakan oleh siswa
- Menanyakan langkah-langkah membuat karya seni rupa dua dimensi

### **Mengeksplorasi**

- Mengumpulkan informasi tentang jenis, dan nilai estetis dalam konsep seni rupa
- Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat karya seni rupa dua dimensi

**Mengasosiasi**

- Membandingkan karya sendiri dengan karya orang lain, mengenai: bahan, media, teknik dan estetika yang terkandung di dalamnya
- Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya

**Mengomunikasi**

- Membuat karya seni rupa dua dimensi
- Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh

**3. Penutup**

- ✓ Guru dan peserta didik melakukan refleksi dan membuat rangkuman/ kesimpulan materi
- ✓ Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, layanan konseling dan atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik
- ✓ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

## B. Penilaian Hasil Belajar :

### 1. Penilaian Sikap

No	Nama	Indikator Penilaian Sikap							Nilai Sikap	Predikat	Deskripsi
		Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleransi	Kerja Sama	Sopan Santun	Percaya Diri			
		1- 3	1- 3	1- 3	1- 3	1- 3	1- 3	1- 3			
1											
2											

$$\text{Nilai Sikap} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 4$$

#### Penskoran indikator sikap jujur dalam pembelajaran

- 1) Kurang baik jika sama sekali tidak menunjukkan sikap jujur
- 2) Baik jika sudah menunjukkan sikap jujur tetapi belum konsisten
- 3) Sangat baik jika menunjukkan sikap jujur secara konsisten.

#### Penskoran indikator sikap disiplin dalam pembelajaran.

- 1) Kurang baik jika sama sekali tidak menunjukkan sikap disiplin.
- 2) Baik jika sudah menunjukkan sikap disiplin tetapi belum konsisten.
- 3) Sangat baik jika menunjukkan sikap disiplin secara konsisten.

**Penskoran indicator sikap tanggung jawab dalam pembelajaran**

- 1) Kurang baik jika sama sekali tidak menunjukkan sikap tanggung jawab.
- 2) Baik jika sudah menunjukkan sikap tanggung jawab tetapi belum konsisten.
- 3) Sangat baik jika menunjukkan sikap tanggung jawab secara konsisten.

**Penskoran indikator sikap toleransi dalam pembelajaran**

- 1) Kurang baik jika sama sekali tidak menunjukkan sikap toleransi
- 2) Baik jika sudah menunjukkan sikap toleransi tetapi belum konsisten
- 3) Sangat baik jika menunjukkan sikap toleransi secara konsisten

**Penskoran indikator sikap kerjasama dalam pembelajaran.**

- 1) Kurang baik jika sama sekali tidak menunjukkan sikap kerjasama.
- 2) Baik jika sudah menunjukkan sikap kerjasama tetapi belum konsisten.
- 3) Sangat baik jika menunjukkan sikap kerjasama secara konsisten.

**Penskoran indikator sikap sopansantun dalam pembelajaran**

- 1) Kurang baik jika sama sekali tidak menunjukkan sikap sopan santun.
- 2) Baik jika sudah menunjukkan sikap sopan santun tetapi belum konsisten.
- 3) Sangat baik jika menunjukkan sikap sopan santun secara konsisten.

**Penskoran indicator sikap percaya diri dalam pembelajaran**

- 1) Kurang baik jika sama sekali tidak menunjukkan sikap percaya diri.



- 2) Baik jika sudah menunjukkan sikap percaya diri tetapi belum konsisten.
- 3) Sangat baik jika menunjukkan sikap percaya diri secara konsisten.

## 2. Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Soal	Nilai	Predikat	Deskripsi
1					
2					
3					

$$\text{Nilai Sikap} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 4$$

Indikator pengetahuan konsep, nilai, dan sifat serta strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan materi pembelajaran

- 1) Kurang mengetahui jika sama sekali tidak dapat menjelaskan konsep, nilai, dan sifat dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan materi pembelajaran
- 2) Mengetahui jika menunjukkan sudah ada usaha untuk menjelaskan konsep, nilai, dan sifat dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan materi pembelajaran tetapi belum tepat.

- 3) Sangat mengetahui jika menunjukkan adanya usaha untuk menjelaskan konsep, nilai, dan sifat dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan materi pembelajaran dan sudah tepat.

### 3. Indikator Penilaian Kuliatas Karya menurut Margono (2007: 63)

No	Aspek yang dinilai	Hasilkarya	Nilai	Predikat	Deskripsi
1.	Kesetuan				
2.	Kerumitan				
3	Kesungguhan				

### 4. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Soal	Nilai	Predikat	Deskripsi
1					
2					
3					

$$\text{Nilai Sikap} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 4$$

Indikator terampil menerapkan konsep, nilai, dan sifat serta strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan materi pembelajaran

- 1) Kurang terampil jika sama sekali tidak dapat menerapkan konsep, nilai, dan sifat serta strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan materi pembelajaran
- 2) Terampil jika menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep, nilai, dan sifat serta dan strategi pemecahan masalah yang

relevan yang berkaitan dengan materi pembelajaran tetapi belum tepat.

- 3) Sangat terampil jika menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep, nilai, dan sifat serta dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan materi pembelajaran dan sudah tepat.

## **B. Kerangka Pikir**

Melihat beberapa konsep atau teori yang telah diuraikan pada kajian pustaka, maka dapat dibuat kerangka atau skema yang dapat dijadikan sebagai acuan konsep berfikir tentang pemanfaatan bubur kertas dalam pembuatan seni kaligrafi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diuraikan hubungan masing-masing bagian antara satu dengan yang lain.

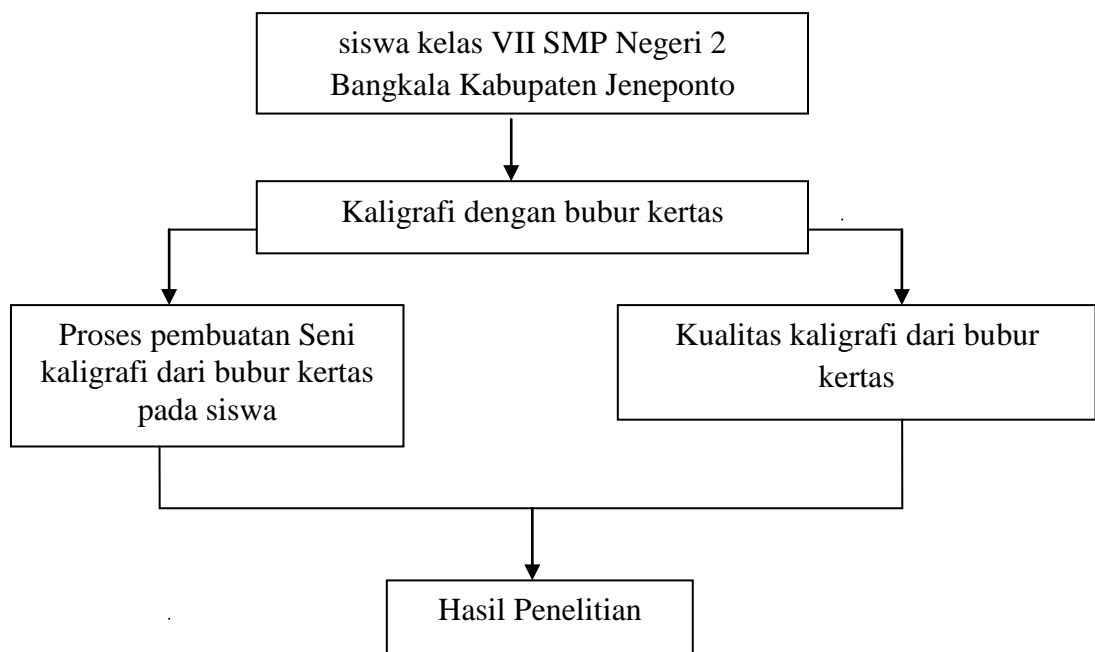
Proses pemanfaatan bubur kertas berlangsung secara bertahap yaitu dimulai dari penyediaan dan pengolahan bahan sampai pada pengerjaannya menjadi benda pakai. Tahap-tahap pengerjaannya ini pada seni kaligrafi masih sederhana, alat dan bahannya mudah dijangkau sehingga untuk menghasilkan sebuah benda kerajinan tersebut tidak membutuhkan waktu yang cukup lama.

Konsep kerangka pikir yang akan dilakukan dalam penelitian tersebut dapat dilihat sebagai berikut;

1. Menjadikan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto sebagai subjek penelitian pada penelitian ini.
2. Siswa menghasilkan karya kaligrafi dari bubur kertas.

3. Melihat bagaimana proses pembuatan seni kaligrafi dari bubur kertas pada siswa.
4. Menilai kualitas kaligrafi dari bubur kertas.
5. Menghasilkan data penelitian.

Melihat konsep yang telah disebutkan di atas maka skema kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Skema Kerangka Pikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

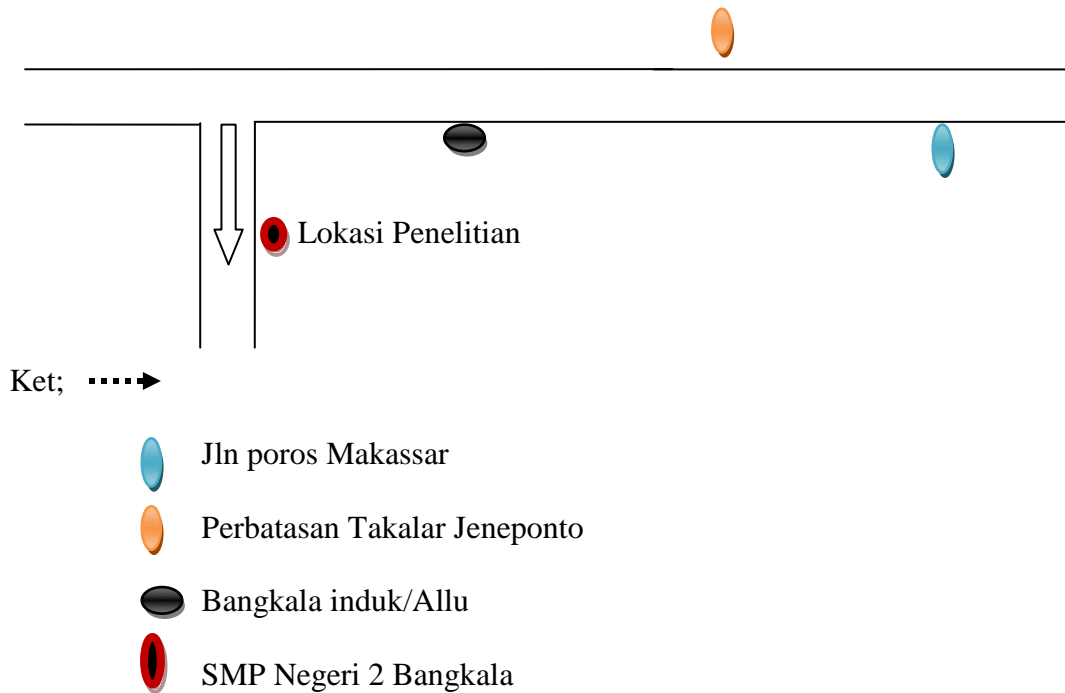
#### **A. Jenis Penelitian dan lokasi penelitian**

##### **1. Jenis penelitian**

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Sugiyono, (2003:11). Mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Deskriptif kualitatif ialah berusaha mengungkapkan sesuatu atau memberi gambaran secara objektif sesuatu dengan kenyataan sesungguhnya mengenai pemanfaatan bubur kertas dalam pembuatan seni kaligrafi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto

##### **2. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan secara langsung di SMP Negeri 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto.



Gambar 4.Peta Lokasi Penelitian

## B. Variabel dan Desain Penelitian

### 1. Variabel penelitian

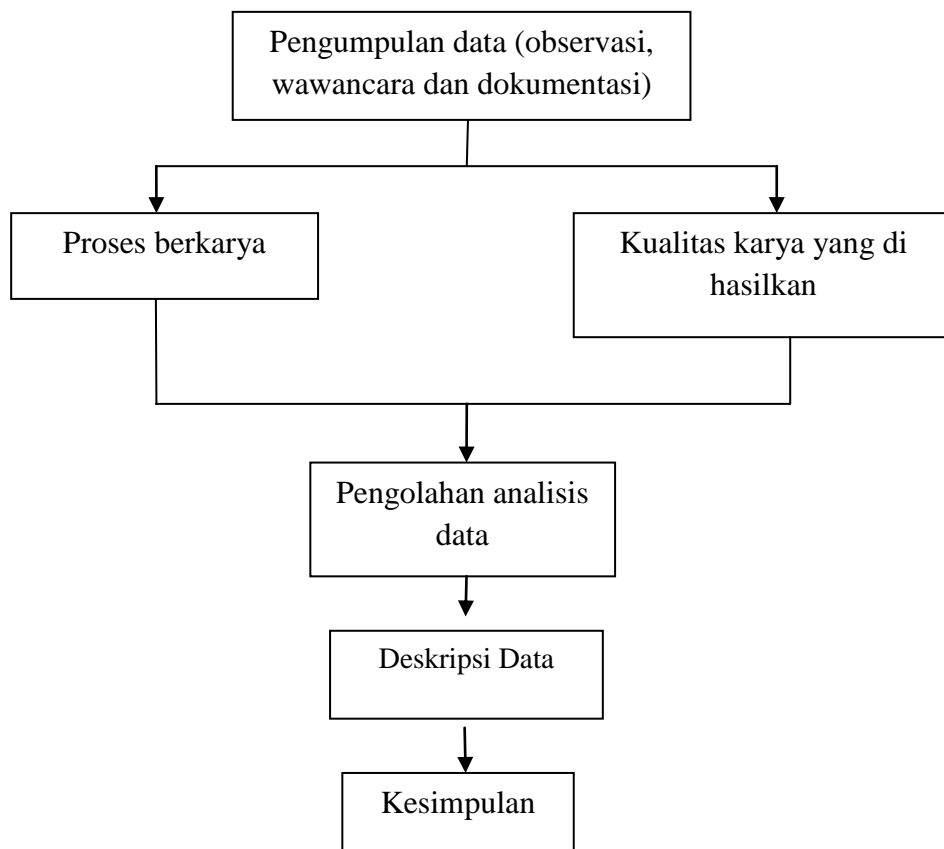
Variabel (Setyosari, 2010 :108) adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Melihat judul tersebut maka variabel penelitian ini adalah “Pemafaatan bubur kertas dalam pembuatan seni kaligrafipada siswa kelas VII SMP Negeri 2Bangkala Kabupaten Jeneponto”. Adapun keadaan variabel - variabel sebagai berikut :

1. Proses pemanfaatan bubur kertas dalam pembuatan kaligrafi
2. Kualitas kaligrafi yang di hasilkan oleh siswa.

### 2. Desain penelitian

Desain penelitian (Setyosari, 2010:148) merupakan rencana atau struktur yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban atas permasalahan-permasalahan penelitian.

Adapun bentuk Desain penelitian ini digambarkan dalam skema seperti di bawah ini :



Gambar 5. Skema Desain Penelitian

### C. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan variabel di atas maka perlu dilakukan pendefinisian operasional variabel guna memperjelas dan menghindari terjadinya suatu kesalahan. Serta memudahkan sasaran penelitian hingga berjalan dengan baik. Adapun definisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Proses pemanfaatan bubur kertas dalam pembuatan seni kaligrafi, maksudnya adalah suatu rangkaian kegiatan, tindakan, pembuatan atau pengolahan yang menghasilkan produk
2. Kualitas Karya adalah standar atau yang harus dicapai oleh seseorang mengenai proses kerja dan hasil kerja. Indikator penilai karya yaitu mulai dari: Kesatuan (unity) ini berarti bahwa benda estetik ini tersusun secara baik atau sempurna dalam hal bentuk, Kerumitan (complexity) benda estetik atau karya seni yang bersangkutan tidak sederhana sekali melainkan kaya akan isi maupun unsur-unsur saling berlawanan atau mengandung perbedaan-bedaan halus. Kesungguhan (intensity) suatu benda estetik yang baik harus mempunyai suatu kualitas yang baik harus mempunyai suatu kualitas tertentu yang menonjol dan bukan sekedar sesuatu yang kosong. Tak menjadi soal kualitas apa yang dikandungnya misalnya suasana suram atau gembira (sifat lembut atau kasar) asalkan merupakan sesuatu yang insentif atau sungguh-sungguh.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data proses pemanfaatan limbah, alat dan bahan yang digunakan, jenis-jenis karya yang dihasilkan, serta faktor penunjang dan penghambat dalam Pemanfaatan Bubur kertas dalam pembuatan seni kaligrafi pada siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto.



#### **D. Objek / Subjek Penelitian**

Objek penelitian adalah sasaran atau permasalahan yang akan diteliti, adapun objek dari penelitian ini adalah proses Pemanfaatan Bubur kertas dalam pembuatan seni kaligrafi pada siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bangkala Kabupaten Jenepono. dengan jumlah siswa 24 orang, 8 orang laki-laki dan 16 orang perempuan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Menurut Arikunto, observasi atau pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Observasi meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Teknik pengumpulan data dengan observasi merupakan pengamatan terhadap aktivitas guru maupun siswa dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi siswa dan respon siswa terhadap pembelajaran seni kaligrafi dari bubur kertas. Teknik observasi dilakukan untuk mengamati tentang meningkatkan motivasi belajar siswa pada kelas VII SMP Negeri 2 Bangkala Kabupaten jenepono dalam pembuatan seni kaligrafi dari bahan bubur kertas. Sasaran observasi ini adalah bahan pembelajaran, media, fasilitas ataupun teknik yang digunakan dalam pembelajaran seni kaligrafi dari bahan bubur kertas.

Berdasarkan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran kerajinan dari buah pinus yang dikembangkan dalam indikator untuk memperoleh data mengenai motivasi siswa dalam mengelola pembelajaran sebagai berikut:

## 2. Tes praktik

Tes praktik dilakukan dengan cara pembuatan kaligrafi sebagai berikut :

- a. Menyediakan alat dan bahan berupa kertas koran, tepung kanji (lem fox), cat besi, papan tripleks (karton), pensil, kuas dan penggaris.
- b. Membuat bubur kertas dengan cara sebagai berikut:
  1. Sobek-  
sobeklah kertas koran kemudian rendam dalam air selamalam. Bila kertas koran yang kamu rendam telah terasa lunak, remas-remaslah hingga lumat dan lembut seperti bubur, Kemudian tiriskan.
  2. Masukkan lumatan kertas koran yang telah ditiriskan ke dalam panci. Tambahkan tepung kanji dan air secukupnya, kemudian panaskan di atas kompor sampai mendidih sambil terus diaduk, Ingat jangan menggunakan bubur kertas yang masih panas, tunggulah hingga dingin terlebih dahulu.
- c. Menggambar motif, motif yang dibuat dapat berupa pola geometris atau pola naturalis, Perhatikan cara menggambar nya berikut.
  1. Bersihkan permukaan papan yang akan digambari. Buat sketsa motif dengan pensil 2B.
  2. Tempelkan bubur kertas pada pola yang telah kamu buat. Usahakan bubur kertas yang kamu tempelkan tidak meleset dari pola agar relief tampak rapi. Relief yang telah jadi dapat kamu warnai. Gunakan cat kayu atau cat besi agar mengkilap. Tunggulah sampai cat mengering, Pajanglah relief pada dinding.

### **3. Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan mengenai data tentang Pemanfaatan bubur kertas dalam pembuatan seni kaligrafi pada siswa SMP Negeri 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto. Hal-hal yang ditanyakan dalam wawancara tersebut terutama menyangkut proses pemanfaatan bubur kertas, kualitas karya yang dihasilkan dalam Pemanfaatan Bubur kertas dalam pembuatan seni kaligrafi pada siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto.

### **4. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi dapat pula dikatakan sebagai “pemberian atau pengumpulan bukti-bukti dan keterangan seperti gambar-gambar dan sebagainya”. (Tim penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1990 : 211). Teknik ini dilakukan untuk memperkuat data-data sebelumnya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan dokumen atau catatan dengan menggunakan kamera foto untuk pengambilan gambar yang dapat dilakukan sewaktu pembuatan desain yang sedang berlangsung.

### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah data yang dibutuhkan telah terkumpul, maka selanjutnya penulis mengolah data secara terpisah dengan teknik sebagai berikut :

1. Proses analisa ini dimulai dengan membaca, mempelajari, dan menelaah seluruh data dari hasil observasi, wawancara dan

dokumentasi kemudian diperiksa kembali sehingga lengkap dan benar.

2. Kategorisasi data dan membuat rangkuman dari data - data yang dianggap penting yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Data-data tersebut di atas disusun menjadi bagian serta menyusun uraian-uraian dengan struktur data yang diperoleh.
4. Pemeriksaan kebenaran data, kemudian diadakan penghalusan data dari responden untuk kemudian diadakan penafsiran

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pada bab ini akan disajikan data dan hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan. Data tersebut meliputi

##### **1. Proses pemanfaatan bubur kertas dalam pembuatan seni kaligrafi pada siswa SMP Negeri 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto**

Proses pemanfaatan bubur kertas dalam pembuatan seni kaligrafi maksudnya suatu rangkain yang dilakukan oleh siswa dalam mewujudkan ide atau hasil karya. Dalam pembuatan seni kaligrafi siswa selalu memperhatikan keistimewaan bentuk yang dibuat ketepatan ukuran, kerapian dan nilai keindahannya.

Sebelum memulai peoses pembuatan seni kaligrafi dari bubur kertas terlebih dahulu kita mengetahui dan mengenal alat dan bahan yang digunakan. Peralatan pada dasarnya merupakan segala perangkat yang digunakan siswa dalam memperlancar kegitan pembuatan seni kaligrafi dari bubur kertas.

##### **a. Alat dan bahan yang digunakan**

Alat dan bahan merupakan perlengkapan yang digunakan dalam proses pembuatan kaligrafi dari bubur kertas, dan sangat penting karena dengan adanya alat dan bahan maka mempermudah siswa dalam melakukan proses pembuatan sehingga dapat berjalan dengan lancar.

## 1. Alat

Alat yang digunakan dalam proses pembuatan seni kaligrafi dari bubur kertas yaitu.

### a. Pensil



Gambar 6: Pensil  
(Dokumentasi irmawati 20 Oktober 2017)

### b. Penggaris.



Gambar 7: Penggaris  
(Dokumentasi irmawati 20 Oktober 2017)

### c. Kuas



Gambar 8: kuas  
(Dokumentasi irmawati 20 Oktober 2017)

## 2. Bahan

Adapun bahan yang akan digunakan dalam proses pembuatan kaligrafi ini antara lain :

### a. Kertas



Gambar 9: kertas  
(Dokumentasi irmawati 20 Oktober 2017)

### b. Karton/triplek



Gambar10: karton  
(Dokumentasi irmawati 20 Oktober 2017)

### c. Keras marmer



Gambar 11: kertas marmer  
(Dokumentasi irmawati 20 Oktober 2017)

## d. Cat



Gambar 12 : cat  
(Dokumentasi irmawati 20 Oktober 2017)

## e. Lem fox



Gambar13: lem fox  
(Dokumentasi irmawati 20 Oktober 2017)

## b. Proses pembuatan bubur kertas

Setelah menyediakan alat dan bahan berupa kertas koran, Lem Fox, cat, papan tripleks (Karton), pensil, kuas dan penggaris kemudian di sobek kecil-kecil kertas koran kemudian rendam dalam air selama semalam. Bila kertas koran yang di rendam telah terasa lunak, remas-remaslah hingga lumat dan lembut seperti bubur, Kemudian tiriskan.



Gambar 14: siswa menyiapkan kertas yang akan digunakan  
(Dokumentasi irmawati 20 Oktober 2017)



c. Menggambar motif atau membuat pola

1. Bersihkan permukaan papan yang akan digambari. Buat sketsa motif dengan pensil 2B.
2. Tempelkan bubur kertas pada pola yang telah kamu buat. Usahakan bubur kertas yang kamu tempelkan tidak meleset dari pola agar relief tampak rapi.
3. Relief yang telah jadi dapat kamu warnai. Gunakan cat kayu atau cat besi agar mengkilap. Tunggulah sampai cat mengering, kemudian berilah bingkai dan penggantung. pajanglah relief pada dinding.






Gambar 15 siswa membuat desain diatas karton  
(Dokumentasi Irmawati 20 Oktober 2017)



**2. Kualitas karya yang dihasilkan dalam pembuatan seni kaligrafi pada siswa kelas VII SMPNegeri 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto**

Kualitas karya yaitu Suatu standar atau yang harus dicapai oleh seseorang, kelompok lembaga atau organisasi mengenai kualitas cara kerja, proses dan hasil kerja dan produk yang berupa barang atau jasa. Sidin Ali, (2006:4) kualitas atau mutu adalah tingkat baik buruknya atau taraf atau derajat sesuatu.

Hasil penelitian akan kualitas membuat kaligrafi pada media limbah kertas dengan berpatokan kepada indikator pencapaian kompetensi dapat dipaparkan dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 2.16 Penilaian kualitas pemanfaatan bubur kertas dalam pembuatan seni kaligrafi kelas VII SMP Negeri 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto.**

KARYA SISWA	NAMA KELOMPOK	INDIKATOR PENILAIN			Rata-tata	Kategori
		Kesatuan	Kesulitan	Kesungguhan		
 <p>Kaligrafi huruf Lam Alif (salah satu huruf Hijaiyah dalam Al-Quran)</p>	<p><b>KELOMPOK 1 :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. NELLY</li> <li>2. FIRA</li> <li>3. NANDAR</li> <li>4. ABRIAN</li> </ol>	65	70	75	75	Baik
 <p>kaligrafi Lafadz Alhamdu (merupakan permulaan ayat pertama dalam surah Al-Fatihah)</p>	<p><b>KELOMPOK 2 :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. KARTIKA</li> <li>2. MIRA</li> <li>3. ALDI</li> <li>4. RIDWAN</li> </ol>	75	80	80	80	Sangat baik
 <p>Kaligrafi huruf Ha (salah satu huruf Hijaiyah dalam Al-Quran)</p>	<p><b>KELOMPOK 3 :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. SUCI</li> <li>2. RANGGA</li> <li>3. MINI</li> <li>4. ST. ADE</li> </ol>	70	70	70	70	Baik

 <p>Kaligrafi Lafadz ALLAH (sebutan Tuhan dalam Islam)</p>	<p><b>KELOMPOK 4:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. RESA</li> <li>2. IHWAN</li> <li>3. RISWAN</li> <li>4. WANDI</li> </ol>	80	75	80	80	Sangat Baik
 <p>Kaligrafi Lafadz Muhammad (nama Nabi terakhir di muka bumi)</p>	<p><b>KELOMPOK 5:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. KELVIN</li> <li>2. ARIF</li> <li>3. ASNAENI</li> <li>4. HIDAYAT</li> </ol>	70	75	70	70	Baik
 <p>Kaligrafi Lafadz ALLAH (sebutan Tuhan dalam Islam)</p>	<p><b>KELOMPOK 6:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. MUTI A</li> <li>2. NAENI</li> <li>3. RINA</li> <li>4. MALIK</li> </ol>	65	75	75	75	Baik

### Kriteria Penilaian

Indikator Penilaian Pencapaian kompetensi	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80- 100	Sangat baik	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang	1

## **B. Pembahasan**

Dalam pembahasan ini, penulis akan menguraikan hasil kegiatan penelitian sesuai dengan analisa data yakni tentang proses pembuatan seni kaligrafi dari bubur kertas pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto.

### **1. Proses pemanfaatan bubur kertas dalam pembuatan seni kaligrafi pada siswa SMP Negeri 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto**

#### **a. Menyediakan bahan dan alat**

Alat dan bahan yang sesuai dengan yang dibutuhkan dalam proses pembuatan seni kaligrafi yaitu:

1. Pencil: digunakan untuk membuat desain kaligrafi diatas karton, pensil digunakan bertujuan untuk memudahkan siswa dalam membuat desain diatas karton dan memudahkan siswa pada saat pemeneplan bubur kertas pada karton yang telah disediakan sebelumnya. Dan pensil yang digunakan dalam pembuatan desain adalah pensil 2B, dibanding pensil ukuran lain seperti B, 4B, 6B, 8B dan lain-lain. pensil 2B ini yang paling umum dan standar dipakai diberbagia tugas menggambar disekolah mau diluar sekolah.
2. Penggaris: digunakan untuk membuat ukuran desain diatas karton, tujuan dari penggaris itu sendiri digunakan agar ukuran karton sama rata dan rapi untuk proses berkarya nantinya
3. Kuas: digunakan untuk mewarnai kaligrafi yang sudah ditempel pada desain yang ada diatas karton, kuasa yang digunakan adalah kuas yang

berukuran 2, 4, 8, 12, dan memiliki masing masing pusing kuas ukuran paling kecil seperti 2, 4 untuk mewarnai kaligrafi yang paling kecil ukurannya, sedangkan kuas yang berukuran 8 dan 12 untuk mewarnai kaligrafi yang berukuran sedang dan berukuran besar. dan pengagrisdigunakan untuk membuat ukuran desain diatas karton agar semua karton sama ukurannya.

4. Kertas: digunakan sebagai media utama dalam pembuatan karya seni kaligrafi, kertas yang dipakai disini adalah kertas koran, di mana kertas koran lebih mudah hancur saat perendaman dan mudah halus saat diremas remas menjadi bubur keras dibandingkan dengan kertas HVS, dilihat dari perbandingan kertas koran dan kertas HVS dari segi ketebalan dan jenis kertasnya, kertas koran lebih mudah hancur saat kena air dibanding HVS yang butuh waktu berhari hari saat perendaman walaupun kertas koran dan HVS sama sama mudah ditemui dan diperoleh diberbagai tempat
5. Karton: digunakan sebagai media untuk menempelkan bubur kertas, tujuan dari karton digunakan dibandingkan tripleks untuk menempel bubur kertas pertama hemat biaya dan karton juga mudah ditemui dan diperoleh ditokoh-tokoh dibanding triplek yang harus dibeli dan memakan waktu, biaya dan tenaga untuk proses pemotongan dengan ukuran yang sama.
6. Kertas marmer: digunakan untuk membungkus karton, dan kertas marmer yang digunakan ada berbagai macam warna seperti warna kuning, merah coklat, biru, hijau orange, tujuan dari beberapa warna kertas marmer dipilih dsn digunakan supaya karya yang dibuat siswa memiliki warna yang

berbeda. dan jenis kertas marmer yang dipakai adalah kertas marmer yang licin.

7. Lem Fox: digunakan untuk perekat bubur kertas pada karton yang sudah didesain, tujuan dari lem fox itu sendiri digunakan untuk memudahkan siswa pada saat penempelan bubur kertas dalam pembuatan karya seni kaligrafi. Keunggulan dari lem fox itu sendiri dibanding dengan tepung kanji, lem bisa disimpan didalam lemari es sehari hari setelah dicampurkan rata dengan bubur kertas dibandingkan dengan tepung kanji yang harus dimasak bersama bubur kertas tidak bisa disimpan lama karena tepung kanji bias mengeras bersama bubur kertas tersebut bersifat satu kali pakai.
8. Cat: digunakan untuk memberi warna kaligrafi yang sudah dibuat oleh siswa, cat yang digunakan adalah cat poster merk swoman, yang sudah dibeli sebelum dilakukan penelitian tentang pemanfaatan bubur kertas, itu salah satu alasan kenapa cat yang digunakan adalah cat poster merk swoman.

b. Proses pembuatan bubur kertas

Ditahap ini siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto telah memasuki tahap pengerjaan atau proses pemanfaatan limbah kertas yang dapat digunakan sebagai media.

Pada tahap ini siswa menyobek nyobek kertas dengan menggunakan tangan kertas disobek sobek kecil supaya memudahkan siswa pada saat perendaman. Kemudian merendam kertas dalam air selama semalam sampai terasa lunak

lalu meremas-remas hingga lumat dan lembut seperti bubur, Kemudian ditiriskan untuk menghilangkan air dalam serat kertas yang sudah direndam. Setelah ditiriskan lumatan yang telah ditiriskan dicampurkan dengan lem fox sampai rata untuk memudahkan siswa pada saat penempelan ubur kertas diatas karton yang sudah di didesain. Keunggulan lem fox dibanding dengan tepu kanji ataupun lem lainnya, lem fox yang sudah dicampur rata dengan bubur kertas bisa disimpan dilemari es berhari-hari dan siap pakai kapan saja. Sedangkan tepung kanji dan kalau dimasak bersamaan dengan kertas yang sudah ditiriskan harus ditunggu dingin dulu baru bisa dipakai dan tak bisa disimpan.

c. Proses menggambar motif atau pola

Proses pembuatan pola adalah proses dimana siswa diarahkan untuk membuat pola, berdasarkan hasil yang telah diperoleh pada proses pembelajaran seni budaya yang dilaksanakan dikelas VII SMP Negeri 2 bangkala, pada proses ini terlebih dahulu memberikan pemahaman secara materi kepada siswa setelah itu berulah memasuki proses pembuatan sketsa seseuai dengan objek yang siswa inginkan kemudian

1. Permukaan yang akan digambari harus dibersihkan terlebih dahulu, tujuan dari permukaan karton dibersihkan untuk mempermudah siswa dalam pembuatan motif atau sketsa kaligrafi diatas karton yang sudah mereka sediakan.

2. Membuat sketsa motif dengan pensil , sketsa yang dibuat siswa ini ada berbagai mana motif kaligrafi yang dibuat oleh siswa dan pensil yang digunakan pun berbagai macam seperti pensil 2B, B,4B, H.
3. Tempelkan bubur kertas pada pola yang telah dibuat buat dan usahakan bubur kertas yang kamu tempelkan tidak meleset dari pola agar relief tampak rapi dan bagus dilihat mata. Relief yang telah jadi dapat kamu warnai dengan menggunakan cat, cat yang digunakan adalah cat poster, Tunggulah sampai cat mengering, kemudian pajanglah karya pada dinding.

## **2. Kualitas karya yang dihasilkan dalam pembuatan seni kaligrafi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto**

Pemahaman estetika seni rupa dalam bentuk pelaksanaannya merupakan apresiasi seni. Apresiasi seni merupakan proses sadar yang dilakukan penghayatan dalam menghadapi dan menghargai karya seni. Kerumitan yang dialami siswa dalam proses pembuatan seni kaligrafi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto, yaitu siswa selalu memperhatikan kualitas karya yang dibuat, seperti kesatuan kerumitan sama kesungguhan siswa membuat karya tersebut.

- a. Karya Kelompok satu





Gambar 17 :hasil karya siswa (Lam Alif)  
(Dokumentasi Irmawati 20 Oktober 2017)

LAM ALIF, dari beberapa kriteria penilaian ternyata kelompok satu ini sudah paham dan mengerti tentang tema kaligrafikarya dari bubur kertas yang memiliki tingkat

1. Kesatuan, pada karya kelompok satu ada beberapa siswa yang sangat paham tentang kesatuan dalam karya seperti, Nelly, Nandar dan ada juga siswa yang kurang paham tentang kesatuan dalam berkarya seperti Firawati dan Abrian. Dapat dilihat dari seni kaligrafi dari bubur kertas yang telah dibuat oleh siswa tersusun secara baik,dilihat dari segi bentuk dan kerapiannya memiliki nilai kesatuan karya 65%, sama halnya yang diutarakan oleh salah satu guru seni yang bernama ibu Halisa S.Pd tentang kesatuan karya kolompok satu ini memiliki nilai kesatuan lumayan baik dari segi betuk dan kerapian.
2. Kerumitan, pada proses pembuatan seni kaligrafi dari bubur kertas yang dikerjakan oleh kelompok satu memiliki tingkat kerumitan tidak terlalu rumit dilihat dari proses pembuatan desain lebih mudah dikerjakan

sampai pada tahap proses pembuatan kaligrafi dari bubur kertas seperti yang diutarakan oleh salah satu anggota kelompok satu yang bernama nandar, dilihat dari tingkat kerumitan karya yang dikerjakan siswa dapat beri nilai kerumitan 70%, sama halnya yang diutarakan oleh salah satu guru seni ibu halisa S,Pd tentang kerumitan karya yang dikerjakan siswa memiliki nilai tingkat kerumitan yang tidak terlalu rumit dilihat dari proses mendesain, menempel bubur kertas sampai finising.

3. Kesungguhan, siswa membuat kaligrafi dari bubur kertas dengan sungguh sungguh dilihat proses pembuatan desain dari alat dan bahan yang disediakan oleh siswa dan hasil akhir pada karya kaligrafi yang mereka buat memiliki nilai kesungguhan 75%, sama halnya yang diutarakan oleh salah satu guru seni yang bernama marwiah tentang penyediaan alat dan bahan oleh siswa dalam berkarya sangat berkualitas untuk digunakan dalam proses berkarya.

b. Karya Kelompok dua



Gambar 18 :hasil karya siswa (alhamdulillah)  
(Dokumentasi Irmawati 20 Oktober 2017)

ALHAMDULILAH, dari beberapa kriteria penelilain ternyata kelompok dua ini sudah paham dan mengerti tentang tema kaligrafi karya dari bubur kertas yang memiliki tingkat

1. Kesatuan, pada karya kelompok dua ada beberapa siswa yang sangat paham tentang kesatuan dalam karya seperti, Ridwan, Kartika dan ada juga siswa yang kurang paham tentang kesatuan dalam berkarya seperti Mirawati dan Aldi. Dapat di lihat dari seni kaligrafi dari bubur kertas yang telah dibuat oleh siswa tersusun secara baik dari segi bentuk dan kerapian memiliki nilai kesatuan karya 75%, sama halnya yang diutarakan oleh salah siswa yang bernama Rina tentang kesatuan karya kelompok satu ini yang memiliki nilai tingkat kesatuan yang cukup baik dari segi estetika kerapian .
2. Kerumitan, pada proses pembuatan seni kaligrafi dari bubur kertas yang lumayan rumit seperti yang diutarakan oleh siswa yang bernama St. ade tentang kumitan karya kelompok dua, yang lebih rumit proses mendesain diatas karton dibanding proses membuat kaligrafi diatas karton dari bubur kertas harus kelihatan rapi, dapat disimpulkan nilai kerumitan kelompok dua ini 80%, sama halnya yang diutarakan oleh salah satu siswa yang bernama Rina tentang kerumitan karya yang dikerjakan siswa memiliki nilai tingkat kerumitan yang lumayan rumit dari proses mendesain sampai tahap pengerjaan karya cukup baik dari segi bentuk dan kerapian karya.

3. Kesungguhan, siswa membuat kaligafi dari bubur kertas dengan sungguh sungguh diliat dari alat dan bahan yang disediakan oleh siswa dan hasil akhir pada kaligafi ini memiliki yang mereka buat memiliki nilai kesungguhan 80%, sama halnya yang diutarakan oleh salah satu siswa yang bernama Rina tentang penyediaan alat dan bahan oleh siswa dalam berkarya sangat memadai dan berkualitas dari segi alat bahan yang akan digunakan dalam proses berkarya.

c. Karya Kelompok tiga



Gambar 19 :hasil karya siswa (HA)  
(Dokumentasi Irmawati 20 Oktober 2017)

HA, dari beberapa kriteria penelain ternyata kelompok satu ini sudah paham dan mengerti tentang tema kaligrafi karya dari bubur kertas yang memiliki tingkat

1. Kesatuan, pada karya kelompok tiga ada beberapa siswa yang sangat paham tentang kesatuan dalam karya seperti, Suci rahmawati, Rangga St. ade kurnia dan ada juga siswa yang kurang paham tentang kesatuan dalam berkarya seperti Mini ilham tallasa. Dapat di lihat dari seni

kaligrafi dari bubur kertas yang telah dibuat oleh siswa tersusun secara baik dari segi bentuk dan kerapian karya memiliki nilai kesatuan 70%, sama halnya yang diutarakan oleh salah satu guru seni Patta bola tentang kesatuan karya kolompok tiga ini memiliki nilai kesatuan cukup baik dari segi bentuk dan kerapian karya.

2. Kerumitan, pada proses pembuatan seni kaligrafi dari bubur kertas yang tidak terlalu rumit seperti yang diutarakan oleh siswa yang bernama Ridwan tentang kerumitan karya kelompok tiga dilihat dari proses mendesain diatas karton sama mudahnya dengan tahap pengerjaan karya atau penempelan bubur kertas diatas karton yang sama sama mudah dikerjakan sampai menghasilkan suatu karya yang memiliki nilai kerumitan 70%, sama halnya yang diutarakan oleh salah satu guru seni yang bernama Patta bola tentang kerumitan karya yang dikerjakan siswa memiliki nilai tingkat kerumitan yang lumayan mudah dilihat dari proses pembuatan desain dan penempelan bubur bubur kertas yang siswa kerjakan.
3. Kesungguhan, siswa membuat kaligrafi dari bubur kertas dengan sungguh sungguh dilihat dari alat dan bahan yang disediakan oleh siswa dan hasil akhir pada kaligrafi ini memiliki yang mereka buat memiliki nilai kesungguhan 70%, sama halnya yang diutarakan oleh salah satu guru seni yang bernama Patta bola tentang penyediaan alat dan bahan oleh siswa dalam berkarya sangat memadai dan terjangkau dari segi alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses berkarya.



d. Karya Kelompok empat ( ALLAHU)



Gambar 20 :hasil karya siswa (ALLAHU)  
(Dokumentasi Irmawati 20 Oktober 2017)

ALLAHU, dari beberapa kriteria peneilain ternyata kelompok satu ini sudah paham dan mengerti tentang tema kaligrafi karya dari bubur kertas yang memiliki tingkat

1. Kesatuan, pada karya kelompok empat ada beberapa siswa yang sangat paham tentang kesatuan dalam karya seperti, Resa, dan ada juga siswa yang kurang paham tentang kesatuan dalam berkarya seperti, Ihwan Riswandi dan Wandu. Dapat di lihat dari seni kaligrafi dari bubur kertas yang telah dibuat oleh siswa tersusun secara baik segi bentuk kerapian memiliki nilai kesatuan 85%, sama halnya yang diutarakan oleh salah siswa yang bernama fira tentang kesatuan karya kelompok empat ini yang memiliki nilai kesatuan yang cukup baik dari segi bentuk dan kerapian karya.
2. Kerumitan, pada proses pembuatan seni kaligrafi dari bubur kertas yang tidak terlalu rumit seperti yang diutarakan oleh siswa yang bernama fira tentang kerumitan karya kelompok empat yang lebih rumit proses

mendesain diatas karton dibanding proses membuat kaligrafi diatas karton dari bubur kertas harus kelihatan rapi ditunggu sampai bubur kertas kering setelah kering baru diberi cat, dapat disimpulkan nilai kerumitan kelompok empat ini 75%, sama halnya yang diutarakan oleh salah satu siswa yang bernama fira tentang kerumitan karya yang dikerjakan siswa memiliki nilai tingkat kerumitan yang cukup rumit dilihat dari proses mendesain diatas karton, menempel bubur kertas diatas karton dan finising.

3. Kesungguhan, siswa membuat kaligrafi dari bubur kertas dengan sungguh sungguh dilihat dari alat dan bahan yang disediakan oleh siswa dan hasil akhir pada karya kaligrafi yang mereka buat memiliki nilai kesungguhan 80%, sama halnya yang diutarakan oleh salah satu siswa yang bernama fira tentang penyediaan alat dan bahan oleh siswa dalam berkarya sangat memadai dari segi alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses berkarya.

e. Karya Kelompok lima (MUHAMMAD)



Gambar 21 :hasil karya siswa (ALLAHU)  
(Dokumentasi Irmawati 20 Oktober 2017)



MUHAMMAD, dari beberapa kriteria penelilain ternyata kelompok satu ini sudah paham dan mengerti tentang tema kaligrafi karya dari bubur kertas yang memiliki tingkat.

1. Kesatuan, pada karya kelompok lima ada beberapa siswa yang sangat paham tentang kesatuan dalam karya seperti, Kelfin, Arif, Asnaeni dan ada juga siswa yang kurang paham tentang kesatuan dalam berkarya seperti, Hidayat. Dan dapat di lihat dariseni kaligrafi dari bubur kertas yang telah dibuat oleh siswa tersusun secara baik dari segi bentuk dan kerapian memiliki nilai kesatuan 70%, sama halnya yang diutarakan oleh salah satu guru seni yang bernama Haslina S.Pd tentang kesatuan karya kolompok ini memiliki nilai kesatuan cukup baik dari segi bentuk dan kerapian.
2. Kerumitan, pada proses pembuatan seni kaligrafi dari bubur kertas yang dilakukan siswa tidak terlalu rumit seperti yang diutarakan oleh siswa yang bernama Kartika tentang kerumitan karya kelompok lima dilihat dari prosesnya katanya lebih mudah tahap pengerjaan karya atau penempelan bubur kertas pada desain yang sudah ada dari pada mendesain diatas karton itu sendiri, dapat ditarik kesimpulan nilai kerumitan kelompok lima ini 75%, sama halnya yang diutarakan oleh salah satu guru seni yang bernama Herlina S.Pd tentang kerumitan karya yang dikerjakan siswa memiliki nilai tingkat kerumitan yang cukup rumit dilihat dari proses pengerjaan desaian sampai penempelan bubur kertas.

3. Kesungguhan, siswa membuat kaligafi dari bubur kertas dengan sungguh sungguh dilihat dari alat dan bahan yang disediakan oleh siswa dan hasil akhir pada karya kaligafi yang mereka buat memiliki nilai kesungguhan 70%, sama halnya yang diutarakan oleh salah satu guru seni yang bernama tentang penyediaan alat dan bahan oleh siswa dalam berkarya sangat memadai dilihat dari alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses berkarya.

f. Karya Kelompok enam ( ALLAHU)



Gambar 22 :hasil karya siswa (ALLAHU  
(Dokumentasi Irmawati 20 Oktober 2017)

ALLAHU, dari beberapa kriteria peneilain ternyata kelompok satu ini sudah paham dan mengerti tentang tema kaligrafi karya dari bubur kertas yang memiliki tingkat

1. Kesatuan, pada karya kelompok enam ada beberapa siswa yang sangat paham tentang kesatuan dalam karya seperti, Mutia, Rina dan ada juga siswa yang kurang paham tentang kesatuan dalam berkarya seperti, Naeni dan Malik. Dapat di lihat dari seni kaligrafi dari bubur kertas

yang telah dibuat oleh siswa tersusun secara baik dari segi bentuk dan kerapian karya memiliki nilai kesatuan 65%, sama halnya yang diutarakan oleh salah siswa yang bernama kartika tentang kesatuan karya kelompok enam ini yang memiliki nilai tingkat kesatuan yang cukup baik dari segi bentuk dan kerapian karya.

2. Kerumitan, pada proses pembuatan seni kaligrafi dari bubur kertas yang dilakukan siswa tidak terlalu rumit seperti yang diutarakan oleh siswa yang bernama Kartika tentang kerumitan karya kelompok enam dilihat dari prosesnya katanya lebih mudah tahap mendesain diatas karton dari pada tahap pengerjaan karya atau penempelan bubur kertas pada desain yang sudah ada dari pada mendesain diatas karton itu sendiri kerana bentuk kaligrafi yang dibuat terlalu kecil dan sulit saat penempelan bubur kertas yang ditutup rapid an tak boleh keluar dari sketsa yang suda dibuat, dan dapat disimpulkan nilai kerumitan kelompok enam ini memiliki nilai 75%, sama halnya yang diutarakan oleh salah satu siswa yang bernama kartika tentang kerumitan karya yang dikerjakan siswa memiliki nilai tingkat kerumitan yang cukup rumit dilihat dari proses pengerjaan pola diatas karton sampai penempelan bubur kertas .
3. Kesungguhan, siswa membuat kaligrafi dari bubur kertas dengan sungguh sungguh diliat dari alat dan bahan yang disediakan oleh siswa dan hasil akhir pada karya kaligrafi yang mereka buat memiliki nilai kesungguhan 75%, sama halnya yang diutarakan oleh salah satu siswa yang bernama kartika tentang penguasaan materi dan penyediaan alat

dan bahan oleh siswa dalam berkarya sangat memadai dilihat dari alat bahan yang akan digunakan dalam proses berkarya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah diuraikan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Proses pemanfaatan limbah kertas sebagai media membuat seni kaligrafi dengan menggunakan Kertas yang biasanya digunakan sebagai bahan untuk pembungkus kacang dan lain-lain juga bisa digunakan sebagai bahan membuat kaligrafi dengan teknik mozaik yang memiliki nilai seni yang tinggi.
2. Kualitas pembuatan seni kaligrafi dengan teknik mozaik dari bubur kertas pada siswa kelas VIIA di SMP Negeri 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto. Dituntut pemahaman konsep dan prosedur dalam berkarya, menciptakan karya seni terutama dalam hal pembuatan seni kaligrafi memerlukan ketrampilan, ketekukanan dan ketelitian, proses pemanfaatan limbah kertas sebagai media pembuatan seni kaligrafi adalah salah satu cara untuk menghasilkan karya seni yang memiliki nilai seni tersendiri yang dihasilkan oleh siswa kelas VII SMP negeri 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto.
3. Dalam memanfaatkan limbah kertas sebagai media pembuatan seni kaligrafi agar menghasilkan karya menarik dan indah ada beberapa proses serta tahap yang penting yang harus dilaksanakan yaitu :

- a. Menyiapkan alat dan bahan
- b. Proses pembuatan bubur kertas
- c. Proses menggambar motif atau pola

## **B. Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan diatas tentang pemanfaatan bubur kertas dalam pembuatan seni kaligrafi pada siswa kelas VIIA di SMP Negeri 2 Bangkala kabupaten Jeneponto.maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Agar mempertahankan dan melestarikan pemanfaatan bubur kertas sebagai media berkarya seni, khususnya dalam pembuatan kaligrafi kepada semua unsur yang terkait khususnya bagi generasi muda, serta dapat mempelajarinya dan mengetahui proses pembuatan kaligrafi dengan teknik mozaik itu sendiri.
2. Agar hasil proses pembuatan kaligrafi dengan teknik mozaik dari bubur kertas dapat ditingkatkan dengan membuat jenis-jenis karya yang lebih kreatif, sehingga lebih berkembang.
3. Setelah meneliti tentang Pemanfaan bubur kertas dalam pembuatan seni kaligrafi di SMP Negeri 2 Bangkala kabupaten Jeneponto maka patut dapat mendapatkan perhatian lebih dari mereka yang merasa ingin mengkaji kembali lebih mendalam tentang manfaat dari bubur kertas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim,2016. Pengertian Sumber Alam. Dikutip dari [Http://id.m.wikipedia.org/wiki/kisumberdayaalam](http://id.m.wikipedia.org/wiki/kisumberdayaalam). Di akses pada tanggal 8 september 2016
- Anonim, 2016. Variabel Penelitian. Di kutip dari <http://www.eurekapendidikan.com/2015/09/pengertian-dan-jenis-jenis-variabel-penelitian-evaluasi.html>. Di akses pada tanggal 8 september 2016
- A.Kahar wahid,2009.Apresiasi Seni. Unm Press
- Bedudu Zaid, 1994. dalam [www.definisi.pengertian.com/2015/07/pengertian-pemanfaatan html](http://www.definisi.pengertian.com/2015/07/pengertian-pemanfaatan-html) diakses tanggal 9 september 2015
- Depdikbud, 1994. Dikutip dalam skripsi “kemampuan menggambar bentuk siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Samaturu kabupaten Kolaka”. Hal : 2. 2015
- D. Sirojuddin A.IR,2003. “Kamus besar bahasa indonesia” Jakarta: REALITYPUBLISHER.
- Elvira Novianti Nurwajani, 2006. Kerajinan tangan dan kesenian. Jakarta: Erlangga
- Gazalba, Sidi. 2006. Dalam “seni dan agama”. Yogyakarta 2006 (dikutip dari skripsi “seni sebagai media dakwah dalam persepsi sanggar Nuun UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA”. Diakses pada tanggal 5 Mei 2017)
- Majid, 2005. Dikutip dalam skripsi “kemampuan menggambar bentuk siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Samaturu kabupaten Kolaka”. Hal : 1. 2015
- Margono 2007 “pendidikan keterampilan SMP kelas XII” Bogor: Yudistira
- Mujiono, dan Dimiyati, 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: RINEKA CIPTA
- Wibowo walija ,1996:4. Kamus Bahasa Indonesia.Jakarta : Balai Pustaka
- Reality, tim. 2008. Kamus Terbaru Bahasa Indonesia. Surabaya. REALITY PUBLISHER.
- Rohendi Rohidi, Tjetjep. 2011. Metodologi Penelitian Seni. Semarang. Cipta Prima Nusantara CV.
- Subekti, Ari DKK, 2010. Seni Budaya dan Keterampilan. Hal: 77. 2010. Kementrian Pendidikan Nasional
- Sugiyono, 2003. Penelitian Deskriptif ualitatif. Di kutip dari <http://www.informasi-pendidikan.com/2003/11/penelitian-deskriptif-kualitatif.html>. Di akses pada tanggal 8 september 2016
- Syaikh Syamsuddin Al-Ahfani,2014.Kaligrafi. Jakarta:Persada.

Unismuh Makassar, FKIP. 2017. Pedoman Penulisan Skripsi. Makassar. Panrita  
Ipress Unismuh Mkassar

Sidin Ali,2006. Pengertian kualitas. Dikutip dari

<https://id.wikipedia.org/wiki/Kualitas>. Diakses pada tanggal 5 Mei 2017

Winarno, 1990. Proses Pembelajaran Pendidikan Seni. Dikutip dalam skripsi  
“kemampuan menggambar bentuk siswa kelas VIII SMP Negeri 1  
Samaturu kabupaten Kolaka”. Hal : 3. 2015

W.J.S Poerwadarminta, 1982. Pengertian Proses Di kutip dari[http://id.wikipediaa/  
org/wiki/proses/html](http://id.wikipediaa/org/wiki/proses/html).Di akses pada tanggal 8 september 2016



## Lampiran 1

Lampiran 1 : Format observasi

<b>No</b>	<b>Observasi</b>	<b>Deskripsi data</b>
1.	Alat dan bahan apa yang digunakan dalam Pemanfaatan Bubur Kertas dalam Pembuatan Seni Kaligrafi pada Siswa SMP Negeri 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto	Alat yang digunakan untuk membuat kaligrafi dari bubur kertas adalah pensil, kuas, dan penggaris, Sedangkan bahan yang digunakan adalah kertas Koran, lem fox, cat, papan triplek (karton) kertas marmer
2.	Proses Pemanfaatan Bubur Kertas dalam Pembuatan Seni Kaligrafi pada Siswa SMP Negeri 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto	Pemanfaatan Bubur Kertas dalam Pembuatan Seni Kaligrafi pada Siswa SMP Negeri 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto adalah Setelah menyediakan alat dan bahan berupa kertas koran, Lem Fox, cat, papan tripleks (Karton), pensil, kuas dan penggaris kemudian di sobek kecil kecil kertas koran kemudian rendam dalam air selama semalam. Bila kertas koran yang di rendam telah terasa lunak, remas-remaslah hingga lumat dan lembut seperti bubur, Kemudian tiriskan.

## **Lampiran 2**

### **Format wawancara**

Wawancara yang dilakukan dalam rangka mengumpulkan data dalam penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Bubur Kertas dalam Pembuatan Seni Kaligrafi pada Siswa SMP Negeri 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto”. Wawancara dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas VII.

Adapun proses pertanyaan dalam format wawancara yang akan diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembuatan kaligrafi?
2. Alat dan bahan apa yang akan digunakan?
3. Bagaimana Kualitas karya yang dihasilkan ?

## DOKUMENTASI



Dokumentasi siswa saat membungkus karton sebagai media untuk menempelkan bubur kertas



Dokumentasi siswa saat membuat desain di atas karton



Dokumentasi siswa saat mulai menempelkan bubur kertas pada karton



Dokumentasi siswa saat memberi warna pada kaligrafi bubur kertas yang sudah jadi







Dokumentasi beberapa karya siswa



## GUGUS KENDALI MUTU (GKM)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS KEGURURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Alamat: Gedung Keguruan FKIP Unismuh Makassar, Jl. Sultan Alauddin No. 359 Makassar, sul-sel. Telp. (0412) 860132 fax. (0412) 860132

### SURAT KETERANGAN

Setelah memperhatikan dan mempertimbangkan rencana topik penelitian mahasiswa (i) :

Nama : IRMAWATI  
NIM : 10541061412  
Angkatan/kelas : 2012/c

Maka rencana topik penelitian

1. Pemanfaatan pancing kayu dalam pembuatan bingkai foto pada siswa kelas VII di SMP negeri 2 Bangkaja kabupaten Jeneponto.
2. Pemanfaatan bubuk kertas dalam pembuatan seni kaligrafi pada siswa SMP negeri 2 Bangkaja kabupaten Jeneponto.
3. Kajian bentuk rumah adat Biraui Kelurahan Pakkiringan Kecamatan Biraui kabupaten Jeneponto.

Dapat diusulkan ke Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa FKIP Unismuh Makassar untuk ditetapkan sebagai prasyarat memperoleh dosen pembimbing.

Demikian pertimbangan kami dalam rangka meningkatkan kualitas penelitian mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa FKIP Unismuh Makassar.

Makassar, 19 Januari 2017

Gugus Kendali Mutu  
Prodi pend. Seni Rupa FKIP Unismuh Makassar

Muh. Faizal, S.Pd., M.Pd  
NBM.1190443



PERMOHONAN JUDUL SKRIPSI

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unismuh Makassar

Di-  
Makassar

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a	: Irmawati
N i m	: 105 410 0614 12
J u r u s a n	: Pendidikan Seni Rupa

Dengan ini mengajukan judul skripsi untuk mendapatkan persetujuan yaitu :

1. Pemanfaatan ranting kayu dalam [embuatan bingkai foto pada siswa kelas VII di SMP negeri 2 Bangkala kabupaten Jeneponto
2. Pemanfaatan bubur kertas dalam pembuatan seni kaligrafi pada siswa SMP 2 Bangkala kabupaten Jeneponto
3. Kajian bentuk rumah adat Binamu kelurahan Pabbiringan kecamatan Binamu kabupaten Jeneponto

Atas terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Makassar, 15 Januari 2017

Yang bermohon,

IRMAWATI

Alternatif dosen pembimbing :

1. Dr. Muhs. Rafi
2. Meifan Azhari

II. 1.  
2.





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 15128/S.01P/P2T/10/2017  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.  
Bupati Jeneponto

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2272/Izn-05/C.4-VIII/X/37/2017 tanggal 09 Oktober 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : IRMAWATI  
Nomor Pokok : 10541061412  
Program Studi : Pend. Seni Rupa  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PEMANFAATAN BUBUR KERTAS DALAM PEMBUATAN SENI KALIGRAFI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 BANGKALA KAB. JENEPONTO "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **16 Oktober s/d 16 November 2017**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 16 Oktober 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU  
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



**A. M. YAMIN, SE., MS.**  
Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
2. Peringgal.



PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 2 BANGKALA



Alamat : Tanatou, Desa Kalimporo Kec. Bangkala Kab. Jeneponto

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN**  
**No. 421.3/g.5/DP-SMP.02/BKL/X/2017**

Berdasarkan Surat Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Litbang dan Statistik Nomor: 0280/09 Oktober 2017 Perihal Izin Penelitian/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian, Kepala SMP Negeri 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto Menerangkan Bahwa Mahasiswi yang Identitasnya tertera di bawah ini:

Nama : IRMAWATI  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Nomor Pokok : 10.541.061.412  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Lembaga : Universitas Muhammadiyah Makassar  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Tonroa, Masago Desa Kalimporo Kecamatan Bangkala.

Telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto dalam rangka penyusunan SKRIPSI dengan Judul :

"PEMANFAATAN BUBUR KERTAS DALAM PEMBUATAN SENI KALIGRAFI  
PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 BANGKALA KABUPATEN JENEPONTO"

yang berlangsung dari tanggal 16 Oktober s/d 16 November 2017

demikian keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Jeneponto, 30 Oktober 2017

Kepala SMP Negeri 2 Bangkala



**Tembusan di sampaikan kepada:**

1. Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kab. Jeneponto Di Romanga
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNISMUH Makassar Di Makassar



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

Nomor : 01617/FKIP/SKR/A.4-II/I/1438/2017  
Lampiran : Proposal I (satu) Rankap  
Hal : Pengantar LP3M

Kepada Yang Terhormat,  
**Kepala LP3M Unismuh Makassar**  
Di -  
Makassar

*Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Irmawati  
Stambuk : 10541061412  
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
Alamat : Jl. Manuruki II

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam menyelesaikan skripsi

**Dengan Judul : Pemanfatan Bubur Kertas Dalam Pembuatan Seni Kaligrafi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bangkala Kab. Jeneponto**

Demikian disampaikan, atas kerja samanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.*



Makassar, 07 Oktober 2017

Dekan FKIP

**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D**  
NBM. 860934





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ  
**BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL**

Pada hari ini Sabtu..... Tanggal 30 September 2017 bertepatan tanggal  
 ...../30 September 2017 bertempat diruang MINI HALL..... kampus Universitas  
 Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

PEMANFAATAN BUKU KERTAS DALAM PEMBUATAN SENI KALIGRAFI  
PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 BANGKALA KABUPATEN JENEPONTO





Dari Mahasiswa :

Nama : IRMAWATI  
 Stambuk/NIM : 10541061412  
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
 Moderator : ANDI BAETAL MUKADDAS S.Pd. M.Sn  
 Hasil Seminar :  
 Alamat/Telp : MAMMURUKI II Lorong G A

Dengan penjelasan sebagai berikut :

\_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_

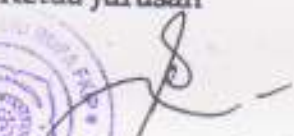
Disetujui

Penanggung I : ANDI BAETAL MUKADDAS S.Pd. M.Sn (  )  
 Penanggung II : MEISAR ASHARI S.Pd. M.Sn (  )  
 Penanggung III : DRS. ALI AHMAD MUHDY. M.Pd (  )  
 Penanggung IV : DRS TANGSI. M. SN (  )

Makassar, 30 September.....2017

Ketua Jurusan



  
 ANDI BAETAL MUKADDAS S.Pd. M.Sn



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Irmawati  
Tempat, Tgl Lahir : Tonroa 11 Maret 1991  
Stambuk : 105 410 61412  
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
Judul Proposal : Pemanfaatan Bubur Kertas dalam Pembuatan Seni Kaligrafi pada Siswa SMP Negeri 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto.

Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Rapi, M.Pd  
2. Meisar Ashari, M.Sn.

Konsultasi Pembimbing 2

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	28/3/2017	Perhatikan Rumus Masda (perhatikan semi yudi pada catukan)	
2	10/4/2017	Tinjauan prosedur mengolah pada Rumus Masda	
3	17/5/2017	Perhatikan huruf hokop yg diganda dan variasi dan kualitas	

Catatan: Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Seni Rupa

Andi Bactal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.  
NBM. 431 879





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Irmawati  
Tempat, Tgl Lahir : Tonroa 11 Maret 1991  
Stambuk : 105 410 61412  
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
Judul Proposal : Pemanfaatan Bubur Kertas dalam Pembuatan Seni Kaligrafi pada Siswa SMP Negeri 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto.

Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Rapi, M.Pd  
2. Meisar Ashari, M.Sn.

Konsultasi Pembimbing 2

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
4	3/6/2017	Definisi Opium Variasi di Reduksi dari Tampilan pustaka.	
5	18/8/2017	Perhatikan Kembali Seluruh laporan proposal	
6	24/8/2017	Saya sudah selesai	

Acc

Catatan: Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Seni Rupa

Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.  
NBM. 431 879



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : Irmawati  
Tempat, Tgl Lahir : Tonroa 11 Maret 1991  
Stambuk : 10541061412  
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar  
Dengan Judul : Pemanfaatan Bubur kertas dalam Pembuatan Seni Kaligrafi pada  
Siswa SMP Negeri 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto.

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, proposal ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diujikan di hadapan Tim Penguji ujian proposal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 03 Maret 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Dr. Muhammad Rapi, M.Pd  
NIP:19521231 197602 1006

Pembimbing II

Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn.  
NIDN:931057501

Mengetahui:  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Seni Rupa

Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.  
NBM: 431 879

## RIWAYAT HIDUP



**IRMAWATI**, lahir di Jeneponto pada tanggal 11 Maret 1991, penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yang merupakan buah kasih sayang dari pasangan Ayahanda Rudda dan Ibunda Muliati

Penulis menamatkan pendidikan di SDN Tanatoa tahun 2003, pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Bangkala kabupaten Jeneponto dan tamat pada tahun 2007, melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Jeneponto tamat pada tahun 2009. Di tahun 2010 melanjutkan pendidikan di Universitas Muhamaddiyah Makassar pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Selama menjadi mahasiswa di Universitas Muhamaddiyah Makassar, penulis pernah mengikuti dalam berbagai pameran didalam dan di Luar kampus, Berkat lindungan Allah SWT, dan iringan Do'a kedua orang tua serta saudaraku, juga berkat bimbingan para dosen dan support dari teman-teman seperjuangan, dan teman-teman di solidieritas yang selalu memberikan motivasi, sehingga dalam mengikuti pendidikan di perguruan tinggi berhasil menyusun skripsi yang berjudul: **“Pemanfaatan Bubur Kertas dalam Pembuatan Seni Kaligrafi pada Siswa Kelas V11 SMP Negeri 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto”**.